JBES
(Journal Basic Education Skills)
https://jbes.unmuhbabel.ac.id/index.php/jbes

E-ISSN: 3031-8777
Vol. X, No. X, 20XX, Hal XX-XX

Judul Bahasa Indonesia Maksimal 20 Kata Dan Ditulis Menggunakan 14 Font Size, Bold, Capitalize Each Word
Judul Bahasa Inggris Maksimal 20 Kata Dan Ditulis Menggunakan 14 Font Size, Bold, Italic, Capitalize Each Word

Penulis Pertama [1*], Penulis Kedua [2], Penulis Ketiga [3], Penulis Keempat [4] (12pt, Garamond, Bold, Centered)

[1] Afiliasi Penulis Pertama (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
Contoh: [1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia
[2] Afiliasi Penulis Kedua (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
[3] Afiliasi Penulis Ketiga (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
[4] Afiliasi Penulis Keempat (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
[1]Email (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
[2]Email (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
[3]Email (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
[4]Email (Garamond, 10pt, Centered, Italic)
*
No Telp WhatsApp:

- **DOI:**

Article Info

Historical Articles
Submitted:
Date, Month, year
Revised:
Date, Month, year
Issued:
Date, Month, year

Keywords: (1 space, 10pt, Garamond, Italic)
Keyword 1, keyword 2, keyword 3

Kata kunci: (1 space, 10pt, Garamond)
Kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3

Kami ingin mendorong Anda untuk mencantumkan kata kunci Anda di bagian ini (6-8 kata).

Abstract

Abstrak bahasa Inggris ditulis antara 150-200 kata, 1 spasi, 10pt, Garamond, Italic. Abstrak harus jelas dan deskriptif yang minimal memuat tujuan, metodologi, dan hasil penelitian.

Abstrak

Abstrak bahasa Indonesia ditulis antara 150-200 kata, 1 spasi, 10pt, Garamond. Abstrak harus jelas dan deskriptif yang minimal memuat tujuan, metodologi, dan hasil penelitian.

Abstrak harus berdiri sendiri, artinya tidak ada kutipan dalam abstrak. Abstrak harus secara ringkas menginformasikan pembaca tentang tujuan manuskrip, metodenya, temuannya, dan nilainya. Abstrak harus relatif nonteknis, namun cukup jelas bagi pembaca yang berpengetahuan untuk memahami kontribusi manuskrip. Judul manuskrip, tetapi baik nama penulis maupun tanda pengenal lainnya, tidak boleh muncul pada halaman abstrak.

1. PENDAHULUAN (12pt, Bold, Capitalize Each Word, Garamond)

Pendahuluan harus jelas dan deskriptif, penjelasan pendahuluan dijelaskan mulai dari bagaimana latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan teori-teori yang terkait dengan penelitian. Latar belakang, tujuan penelitian, maupun teori tidak dibuat dalam bentuk subjudul, namun ditulis deskriptif yang berkaitan dengan hal tersebut. Artikel diketik 12pt, 1 spasi, Garamond.

Apa tujuan studi? Mengapa Anda melakukan penelitian? Bagian utama dari sebuah artikel harus dimulai dengan bagian pendahuluan, yang memberikan rincian lebih lanjut tentang tujuan makalah. Pendahuluan harus relatif, namun cukup jelas bagi pembaca yang berpengetahuan untuk memahami kontribusi manuskrip.

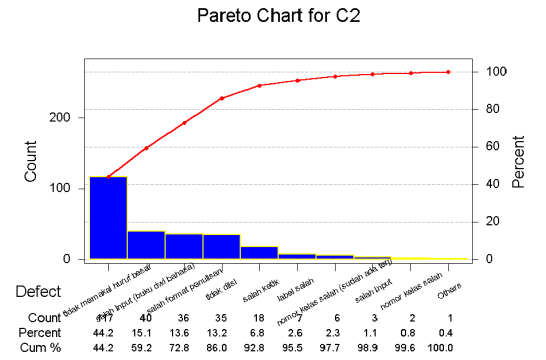
HEADING/KEPALA (Memuat Sub Judul dari Tinjauan Pustaka)

Jika *heading* anda melebihi satu, gunakan level kedua heading seperti di bawah ini. Pengutipan dilakukan dengan mencantumkan. Nama penulis dan tahun penerbitan mengikuti kalimat. Penomoran harus diberikan pada gambar (gambar, grafik, foto dan peta), tabel dan persamaan matematika, reaksi kimia dan fisika berdasarkan urutannya

Judul Tingkat Kedua

Heading pada level kedua dituliskan dengan *boldface* dengan menggunakan huruf besar dan huruf kecil. *Heading* dituliskan rata kiri.

Pada setiap gambar harus diberikan keterangan di bawah gambar. Keterangan pada tabel diberikan di atas tabel. Keterangan dituliskan dengan huruf kecil kecuali pada karakter pertama pada tiap kalimat. Seluruh gambar harus diberi penomoran secara berurutan. Jika Gambar besar maka diletakkan di tengah halaman (*center alignment*) dengan judul ditengah dan jika gambar kecil maka letakkan di tengah (*center columns*) baik itu pada kolom 1 ataupun pada kolom 2 dengan nama gambar rata *justify*, demikian halnya dengan tabel diawali di pinggir kiri (*left alignment*) halaman jika tabel tersebut besar dengan jumlah columns yang banyak, sedangkan dengan tabel yang kecil maka diletakkan di pinggir kiri (*left alignment*) baik itu pada kolom 1 ataupun pada kolom 2.



Gambar 1. Gunakan huruf besar hanya di awal nama gambar saja tanpa diakhir titik

Gambar 1: Keterangan pada gambar harus terlihat di bawah gambar. Acuan yang menggunakan gambar, tabel, teorema maupun lemma, harus diawali dengan huruf capital tanpa tanda titik pemisah, contoh, Gambar 1 dan Tabel 1 merupakan ilustrasi dari Teorema 1. Semua

keterangan yang menyertainya ditulis dengan huruf besar di awal saja. Tabel dan gambar harus diletakkan di dalam *body text* dan memenuhi standard untuk dicetak. Gambar tidak perlu dibingkai.

Keterangan pada tabel harus terlihat di atas tabel.

Tabel 1. Keterangan pada tabel juga ditulis dengan huruf besar di awal saja demikian juga dengan judul-judul dalam tabel

Keterangan	Judul pertama	Judul kedua	Nama pertama	Nama kedua
Nama depan Nama tengah				

Judul Tingkat Ketiga

Heading pada level ketiga mengikut style dari *heading* level kedua. Hindari penggunaan *heading* lebih dari tiga level.

Persamaan matematik harus diberi nomor secara berurutan dan dimulai dengan (1) sampai akhir makalah termasuk appendix. Penomoran ini harus diawali dan diakhiri dengan kurung buka dan kurung tutup dan rata kanan. Tambahkan satu garis kosong di atas dan di bawah persamaan. Ukuran pada persamaan adalah Full 11pt, Subscript/ superscript 8 pt, Sub-Subscript/ superscript 6pt, Symbol 12 pt, Sup-symbol 10 pt. Sisipkan (*insert*) equation untuk menuliskan persamaan matematika dengan *style math*.

$$f(t) = \int_0^t F(u)du + \frac{dg(t)}{dt} \quad (1)$$

Semua penulisan variabel ditulis dengan *italic* dengan index angka dalam *Time New Roman*, contoh, $X_{1, ..., } X_n$. Y_i , i = 1, ..., n. Gunakan tanda " : "untuk jelaskan arti variable dan "=" jika variable itu bernilai sebuah angka atau persamaan. N : jumlah data, $X = 1$.

Penulisan angka desimal dipisahkan dengan koma "," dan bila lebih dari satu gunakan titik koma, ";", sebagai pemisah Misal (0,234; 123,135; 4562,234). Semua *parantheses* ditulis dengan huruf Time New Roman, (X_1, X_2), [*i*].

2. METODE ← 12pt, Bold, Capitalize Each Word, Garamond

Metode penelitian harus dijelaskan secara jelas pada bagian ini. Penulisan sama seperti pada bagian pendahuluan. diketik 12pt, 1 spasi, Garamond.

Bagian metode menjelaskan langkah-langkah yang diikuti dalam pelaksanaan penelitian dan juga memberikan pembenaran singkat untuk metode penelitian. Ini harus berisi cukup detail untuk memungkinkan pembaca mengevaluasi kesesuaian metode Anda dan keandalan dan validitas temuan Anda. Selanjutnya, informasi tersebut harus memungkinkan peneliti berpengalaman untuk mereplikasi penelitian Anda.

Bagian metodologi biasanya memiliki sub-bagian berikut:

- Pengambilan sampel (deskripsi populasi sasaran, konteks penelitian, dan unit analisis; pengambilan sampel; dan profil responden)
- Pengumpulan data
- Pengukuran (Atau: Pengukuran)

3. HASIL PENELITIAN ← 12pt, Bold, Capitalize Each Word, Garamond

Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian secara jelas dan detail. Penulisan sama seperti pada bagian pendahuluan. diketik 12pt, 1 spasi, Garamond.

Bagian hasil merangkum data yang dikumpulkan untuk penelitian dalam bentuk statistik deskriptif dan juga melaporkan hasil analisis statistik inferensial yang relevan (misalnya, uji hipotesis) yang dilakukan pada data. Anda perlu melaporkan hasilnya dengan cukup detail sehingga pembaca dapat melihat analisis statistik mana yang dilakukan dan mengapa, serta untuk membenarkan kesimpulan Anda. Sebutkan semua hasil yang relevan, termasuk yang bertentangan dengan hipotesis yang dinyatakan.

Tidak ada resep pasti untuk menyajikan temuan penelitian. Oleh karena itu, pertama-tama kami akan mempertimbangkan pedoman umum dan kemudian mengalihkan perhatian kami ke opsi untuk melaporkan statistik deskriptif dan hasil uji hipotesis.

4. PEMBAHASAN ← 12pt, Bold, Capitalize Each Word, Garamond

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian secara jelas, detail, dan dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Penulisan sama seperti pada bagian pendahuluan. diketik 12pt, 1 spasi, Garamond.

Dalam banyak hal, ini adalah bagian terpenting dalam sebuah artikel (Feldman, 2004:4). Karena ini adalah hal terakhir yang dilihat pembaca, hal itu dapat berdampak besar pada persepsi pembaca terhadap artikel dan penelitian yang dilakukan (Summers 2001:411).

Penulis yang berbeda mengambil pendekatan yang berbeda ketika menulis bagian diskusi. Bagian diskusi harus:

- Nyatakan kembali tujuan utama studi
- Menegaskan kembali pentingnya penelitian dengan menyatakan kembali kontribusi utamanya
- Meringkas hasil dalam kaitannya dengan setiap tujuan penelitian atau hipotesis yang dinyatakan tanpa memperkenalkan materi baru
- Kaitkan temuan dengan literatur dan hasil yang dilaporkan oleh penelitian lain
- Berikan penjelasan yang mungkin untuk temuan yang tidak terduga atau tidak signifikan
- Diskusikan implikasi manajerial dari studi
- Soroti keterbatasan utama penelitian yang dapat mempengaruhi validitas internal dan eksternalnya
- Diskusikan arah atau peluang yang berwawasan (yaitu, tidak jelas) untuk penelitian masa depan tentang topik tersebut

Bagian diskusi tidak boleh sekedar menyatakan kembali temuan yang dilaporkan di bagian hasil atau melaporkan temuan tambahan yang belum dibahas sebelumnya dalam artikel. Alih-alih, fokusnya harus pada menyoroti implikasi yang lebih luas dari temuan penelitian dan menghubungkannya kembali dengan penelitian sebelumnya. Pastikan bahwa kesimpulan yang Anda capai mengikuti secara logis dan didukung oleh bukti yang disajikan dalam penelitian Anda

5. SIMPULAN ← 12pt, Bold, Capitalize Each Word, Garamond

Pada bagian ini dijelaskan simpulan secara deskriptif, bukan numbering dan bullet. Penulisan sama seperti pada bagian pendahuluan. diketik 12pt, 1 spasi, Garamond.

Pada bagian ini, penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran untuk peneliti tingkat lanjut atau pembaca umum. Sebuah kesimpulan dapat meninjau poin-poin utama makalah, tidak meniru abstrak sebagai kesimpulan.

Penulis tidak hanya menuliskan kekurangan utama dan keterbatasan penelitian, yang dapat mengurangi validitas tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari para pembaca (apakah, atau dengan cara apa), keterbatasan dalam penelitiannya mungkin telah mempengaruhi hasil. dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dampaknya. Penulis harus memberikan jawaban atas pertanyaan: apakah ini masalah dengan kesalahan, metode, validitas, dan atau sebaliknya?

Menulis artikel akademis adalah usaha yang menantang tetapi sangat memuaskan. Mudah-mudahan, pedoman yang disajikan di sini akan memungkinkan Anda untuk menulis artikel akademis pertama Anda dengan relatif mudah. Siswa, bagaimanapun, sering meremehkan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan usaha pertama yang "dipoles". Anda tidak dapat menulis artikel penelitian yang tepat di akhir pekan atau bahkan seminggu. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberi diri Anda cukup waktu – setidaknya tiga hingga empat minggu – untuk mengerjakan draf yang berurutan.

REFERENSI ← 12pt, Bold, Capitalize Each Word, Garamond

Pada bagian referensi memuat semua referensi yang digunakan dalam penulisan artikel yang diurutkan berdasarkan alfabet dan diketik 12pt, 1 spasi, Garamond. Menggunakan minimal 2 referensi dari jurnal JBES (Jurnal Basic Education Skills) ini. Referensi minimal 15 rujukan dengan komposisi 60% jurnal, 40% buku 5-10 tahun terakhir, lebih baik jika 3-5 tahun terakhir. Referensi hanya memuat pustaka yang disitasi. Sitasi dituliskan dengan menggunakan model *American Psychological Association 6th Edition* (APA *Style*). Untuk hasil yang lebih baik dan maksimal diwajibkan menggunakan aplikasi Reference (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, dan lain-lain. Contoh penulisan referensi sebagai berikut: (pastikan referensi sesuai dengan urutan abjad huruf/alphabet).

Buku (satu penulis)

McKibben, B. (1992). *The age of missing information*. New York: Random House.

Buku (banyak penulis)

Larson, G. W., Ellis, D. C.,& Rivers, P. C. (1984). *Essentials of chemical dependency counseling*. New York: Columbia University Press.

Buku kumpulan artikel

Cobb, P. & Gravemeijer, K. (2006). Design research from a learning design perspective. Dalam Akker, Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (Eds.), *Educational design research* (h. 17-51). New York: Routledge.

Artikel pada Jurnal Cetak

Gabbet, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport, 13*(6), 578-583.

Artikel pada Jurnal Online (tidak memiliki DOI)

Yudi,Y,P., Zulkardi., Hartono, Y. (2016). Pengembangan Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Lampung. *Jurnal Kreano*, 7(1), 10-16.

Artikel pada Jurnal Online (memiliki DOI)

Yudi,Y,P., Zulkardi., Hartono, Y. (2016). Pengembangan Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Lampung. *Jurnal Kreano*, 7(1), 10-16. doi: http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v7i1.4832

Artikel pada Jurnal Online Penulisnya 8 orang atau lebih (tidak memiliki DOI)

Crooks, C., Ameratunga, R., & Brewerton, M., Torok, M., Buetow, S., Brothers, S., ... Jorgensen, P. (2010). Adverse reactions to food in New Zealand children age 0-5 years. *New Zealand Medical Journal, 123*(1667).

Artikel pada Jurnal Online (diakses dari database, misalnya EBSCO, dll)

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perception of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing, 18*(12), 1703-1710. Diambil dari http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1062.

Prosiding

Williams, J., & Seary,K. (2010). Bridging the dividen: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. Dalam J. Terrel (Ed), Making the links: learning, teaching and high quality student outcomes. *Prosiding the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators* (hal. 104-116). Wellington, New Zealand.

Dokumen Resmi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Jakarta: Kemdikbud.

Skripsi, Tesis, Disertasi

Zulkardi. (2002). *Developing A Learning Environment on Realistic Mathematics Education for Indonesian Student Teachers*. Disertasi tidak dipublikasikan, Enschede, University of Twente.

Internet

OECD. (2010). *PISA results: What makes a school successful?*Diambil dari http://www.oecd.org/dataoecd/11/16/48852721.pdf.

Margin

Paper uses A4 with margins: Top (2.5), Left (2.5), Bottom (2.5), and Right (2.5).

All things related to licensing or other citations related to IPR done by the author, including the legal consequences that may arise because of it, are the full responsibility of the author.

Kertas menggunakan A4 dengan margin: Atas (2,5), Kiri (2,5), Bawah (2,5), dan Kanan (2,5).

Semua sesuatu yang terkait dengan perizinan pengutipan atau yang lainnya yang terkait dengan HKI yang dilakukan oleh penulis, termasuk konsekuensi hukum yang mungkin muncul karenya, adalah menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Info Tambahan

1. Semua gambar, tabel, dan persamaan harus disebut dulu dalam paragraph sebelum gambar, tabel, dan persamaan tersebut ditampilkan. Hindari kata "Gambar berikut, Tabel diatas, Persamaan dibawah ini", gantikan dengan penyataan jelas Gambar 1, Tabel 3, Persamaan (4), dan seterusnya.
2. Gunakan bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan baik dan benar.